

## **BAB VI. PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan implementasi yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pemberitahuan yang telah dibuat mampu membantu mempercepat proses pengajuan sehingga proses dapat diselesaikan 1x24jam dari awal proses pengajuan dilakukan. Fungsi ini membantu PIC untuk mendapatkan pemberitahuan pengajuan secara langsung setelah pengguna mengajukan pinjaman. Selain itu fungsi simulasi membantu pengguna untuk mengetahui perhitungan pembayaran sebelum pengajuan dilakukan.

### **6.2. Saran**

Berikut merupakan saran yang penulis berikan untuk pengembangan di fase fase berikutnya :

1. Pada fase pengembangan berikutnya, tim pengembang dapat mengembangkan fungsi lain yang dapat membantu mengurangi faktor meningkatnya Lead Time seperti faktor-faktor dari luar. Faktor dari luar bukanlah faktor yang dapat kita kendalikan, namun kita dapat menambahkan fungsionalitas yang nantinya dapat membantu menekan faktor dari luar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, “Hasil Pencarian – KBBI Daring.” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tenor> (accessed Jun. 29, 2021).
- [2] Kader, S., & Akter, M.M. (2014). Analysis of the Factors Affecting the Lead Time for Export of Readymade Apparels From Bangladesh; Proposals for Strategic Reduction of Lead Time. *European Scientific Journal November 2014 edition vol.10*, 269-283.
- [3] Treville, S.d., Shapiro R.D., & Hameri, A.-P. (2004). From supply chain to demand chain: The role of lead time reduction in improving demand chain performance. *Journal of Operations Management 21 (2004)*, 613–627.
- [4] Toad World, “Toad World | Products | All Products” <https://www.toadworld.com/products#all-products> (accessed Jun. 29, 2021).
- [5] Toad World, “Toad World | Products | Oracle” <https://www.toadworld.com/products#oracle> (accessed Jun. 29, 2021).
- [6] R. Bharath, G. Prakash. (2014). Lead time Reduction Using Lean Manufacturing Principles. *Global Journal of Finance and Management*. 35-40.
- [7] B. Nirmala. (2019). Metode Sprint Design Pada Perancangan Aplikasi Mobile Booking Online Fastboat Di Bali. *SENSITif : Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. 1273-1281.
- [8] W. Adrianto, M. Kholil. (2016). Analisis Penerapan Lean Production Process untuk Mengurangi Lead Time Process Perawatan Engine (Studi Kasus PT.GMF AEROASIA). *Jurnal Optimasi Sistem Industri*. 299.

- [9] Fortinet, "Fortinet | Products" <https://www.fortinet.com/products/endpoint-security/forticlient> (accessed Jun. 29, 2021).
- [10] M. Siregar, Z. Puar. (2018). Implementasi Lean Distribution untuk Mengurangi Lead Time Pengiriman pada Sistem Distribusi Ekspor. *Jurnal Teknologi*. 8.
- [11] A. Senapati, P. Mishra, B. Routra, Biswas. Amitabha. 2012. An Extensive Literature Review on Lead Time Reduction in Inventory Control. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*. 104-111.
- [12] R. Gokulraju. (2016). A Case Study on Reducing the Lead Time and Increasing Throughput by using Value Stream Mapping. *International Research Journal of Engineering and Technology*. 411-424.
- [13] A. Ravizar, R. Rosihin. (2018). Penerapan Lean Manufacturing untuk Mengurangi Waste pada Produksi Absorbent. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*. 23.
- [14] M. Kholil, F. Arifin. (2018). Menurunkan Lead Time Pengecekan Material Tin Case 36 Long Dengan Metode Value Steam Mapping (VSM). *Sainstech: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Sains dan Teknologi*.
- [15] Z. Atan, T. De Kok, N. Dellaert, P. Nico, Boxel Van. (2016). Setting planned leadtimes in customer-order-driven assembly systems. *Manufacturing and Service Operations Management*. 122-140.
- [16] A. Azizi, T. Manoharan. (2015). Designing a Future Value Stream Mapping to Reduce Lead Time Using SMED-A Case Study. *Procedia Manufacturing*. 153-158.
- [17] C. Halim. (2017). Upaya Penurunan Lead Time pada Proses Pembelian di PT Gelora Djaja. 357-362.

- [18] B. Irpan, W, Irma. (2019). Perancangan Arsitektur Sistem Tiket Elektronik Kereta Api Menggunakan Kerangka Service Oriented Enterprise Architecture. INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi). 65-72.

